

DOKUMENTASI
PUSAT KURIKULUM
Kurikulum

C2

SEKOLAH DASAR 1975

Garis-garis Besar Program Pengajaran ✓

BUKU II i 2

Bidang Studi Ketrampilan
Sub Bidang Studi Kerajinan dan Teknik

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA
Jakarta 1976

16-689/2017

Kurikulum
SEKOLAH DASAR 1975
Garis-garis Besar Program Pengajaran
BUKU II i 2
Bidang Studi Ketrampilan
Sub Bidang Studi Kerajinan dan Teknik

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA
Jakarta 1976

Penerbit dan Percetakan:
PN BALAI PUSTAKA

BP No. 2619

Hak Pengarang dilindungi Undang-undang

Izin terbit No. 027/Iz/Sekj/Depk/E/76

KATA PENGANTAR

Sejak tahun 1968 masyarakat dan dunia pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan pendidikan. Kegiatan-kegiatan penilaian pendidikan secara nasional, kegiatan-kegiatan Proyek Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar (PKMM), usaha-usaha pencetakan buku-buku pelajaran, kegiatan-kegiatan pembaharuan pendidikan melalui Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan berbagai usaha lainnya telah mempengaruhi arah pembinaan pendidikan secara nasional. Di samping perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari usaha-usaha pembaharuan pendidikan, masyarakatpun selalu berubah dalam tuntutan terhadap dunia pendidikan. Arah dan tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara yang ditetapkan pada tahun 1973, mencerminkan betapa masyarakat dan negara Indonesia telah secara jelas menggariskan harapannya kepada dunia pendidikan.

Dunia dan masyarakat yang telah mengalami perubahan sejak tahun 1968 belum diperhitungkan pada saat kita menyusun kurikulum 1968. Oleh karena itu, Pemerintah, c.q. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Mei 1974, menyadari betapa kita harus meninjau dan memperbaharui kurikulum yang sudah berjalan selama 6 tahun itu agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan baru masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kebijaksanaan tersebut telah melahirkan serangkaian kegiatan untuk meneliti dan mengembangkan kurikulum baru yang lebih sesuai dengan tuntutan baru. Hasil kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara bersama telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah saya terima dan setujui untuk dibakukan sebagai Kurikulum SD tahun 1975.

Sesuai dengan Keputusan kami tanggal 17 Januari 1975 No. 008c/U/1975 kurikulum tersebut secara bertahap akan mulai berlaku pada tahun ajaran 1976.

Kiranya perlu disadari oleh semua Kepala Sekolah dan guru bahwa maksud utama disusunnya kurikulum ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Suatu hasil pendidikan dapat dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan berguna bagi perkembangan selanjutnya, baik di lembaga pendidikan yang lebih tinggi (bagi yang melanjutkan pelajaran) maupun di masyarakat kerja (bagi mereka yang terjun ke masyarakat kerja), sedangkan mutu itu sendiri baru mungkin kita capai apabila proses belajar yang kita selenggarakan di kelas benar-benar efektif dan fungsional bagi pencapaian kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimaksud.

Di dalam kurikulum ini kemampuan (kecerdasan dan ketrampilan), pengetahuan dan sikap dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum ini mengenal berbagai tingkatan tujuan pendidikan: tujuan institusional (tujuan yang secara umum harus dicapai oleh keseluruhan program sekolah tersebut, tujuan kurikuler (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada program sesuatu bidang pelajaran), dan tujuan instruksional (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada suatu program pengajaran sesuatu bidang pelajaran). Makin kecil suatu satuan pelajaran makin khusus suatu rumusan tujuan.

Setiap guru dan petugas-petugas pendidikan lainnya hendaknya benar-benar mendalami setiap tujuan yang telah ditetapkan agar dapat memahami jenis kegiatan belajar yang perlu direncanakan bagi tercapainya tujuan tersebut. Agar maksud penyusunan rencana kegiatan belajar yang fungsional dan efektif tercapai kurikulum ini mengharuskan setiap guru untuk menggunakan teknik penyusunan program pengajaran yang dikenal dengan PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional).

Kurikulum 1975 yang telah kami bakukan tersebut, meliputi bagian-bagian berikut:

- (1) Tujuan-tujuan Institusional dan Struktur Program Kurikulum yang terdapat dalam batang tubuh Keputusan Menteri.

- (2) Garis-garis Besar Program Pengajaran yang meliputi:
 - 2.1. tujuan-tujuan kurikuler setiap bidang pelajaran (bidang studi).
 - 2.2. tujuan-tujuan instruksional umum yang secara bertahap harus dicapai oleh setiap bidang pelajaran.
 - 2.3. pokok-pokok bahasan untuk setiap bidang pelajaran yang secara berencana dari tahun ke tahun harus diajarkan.
- (3) Penjelasan umum pelaksanaan, yang berisi beberapa pengertian dan petunjuk bagaimana menggunakan kurikulum tersebut; dan
- (4) Pedoman-pedoman khusus tentang pelaksanaan sistem kurikulum ini untuk setiap bidang pelajaran serta pedoman tentang sistem penilaian, program bimbingan dan penyuluhan dan administrasi dan supervisi pendidikan.

Keempat bagian tersebut secara integral harus dipelajari oleh setiap guru, Kepala Sekolah dan petugas-petugas teknis pendidikan lainnya, karena dengan mempelajari kesemuanya itu kita akan dapat memahami dan melaksanakan kurikulum ini.

Beberapa hal khusus yang ingin kami sampaikan sebagai pengantar kurikulum yang telah kami bakukan ini adalah:

- (1) Kurikulum ini menganut pendekatan yang berorientasi kepada tujuan. Ini berarti bahwa setiap guru harus mengetahui secara jelas tujuan yang harus dicapai oleh para murid di dalam menyusun rencana kegiatan belajar mengajar dan membimbing murid untuk melaksanakan rencana tersebut.
- (2) Kurikulum ini menganut pendekatan integratif dalam arti setiap pelajaran dan bidang pelajaran memiliki arti dan peranan yang menunjang tercapainya tujuan-tujuan yang lebih akhir.

- (3) Pendidikan Moral Pancasila dalam kurikulum ini tidak hanya dibebankan kepada bidang pelajaran Pendidikan Moral Pancasila di dalam pencapaiannya melainkan juga kepada bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah, Geografi, Ekonomi) dan Pendidikan Agama.
- (4) Kurikulum ini menekankan kepada efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, daya, dan waktu. Waktu yang tersedia pada jam-jam sekolah hendaknya dimanfaatkan bagi kegiatan-kegiatan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak mungkin dilakukan di luar situasi sekolah (guru-murid, serta fasilitas dan media pendidikan).

Sebagai penutup dari pengantar ini kami mengharapkan agar setiap petugas pendidikan di lingkungan SD (guru dan bukan guru) selalu berusaha meningkatkan pemahaman dan ketrampilan bagi terlaksananya sistem pendidikan nasional secara lebih efisien dan efektif. Hanya dengan usaha yang terus-menerus dari setiap pelaksana pendidikan untuk memperbaiki pelaksanaan sistem pendidikan nasional, tanggung jawab dan beban yang dipikulkan kepada kita di dalam menyiapkan generasi penerus dan pengisi kemerdekaan dapat kita laksanakan dengan baik.

Jakarta, 2 Mei 1975

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

SJARIF THAJEB

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

No. 008 c/U/1975

tentang

PEMBAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

- MENIMBANG : a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara secara efektif dan efisien, perlu dilakukan usaha pembaharuan pendidikan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;
- b. bahwa sampai pada saat ini masih terdapat berbagai susunan dan materi kurikulum untuk Sekolah Dasar;
- c. bahwa dalam rangka melaksanakan usaha pembaharuan pendidikan dan peningkatan mutu Sekolah Dasar berdasarkan hasil-hasil pembaharuan melalui Proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan kegiatan-kegiatan lainnya selama Pembangunan Lima Tahun dan sambil menunggu pematapan hasil-hasil percobaan dan pematapan Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan, dipandang perlu untuk mengadakan usaha pembakuan kurikulum Sekolah Dasar.
- MENGINGAT : a. Pasal II Aturan Peralihan Undang-undang Dasar 1945;
- b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. IV/MPR/73;
- c. Undang-undang No. 4 tahun 1950 (Republik Indonesia Negara Bagian) jo. No. 12 tahun 1954;

- viii
- d. Keputusan Presiden Republik Indonesia:
 - 1. No. 9 tahun 1973;
 - 2. No. 6/M tahun 1974;
 - 3. No. 44 tahun 1974;
 - 4. No. 45 tahun 1974;
 - e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 13 Januari 1974 No. 041/0/1974.

MEMPERHATIKAN : Hasil-hasil serangkaian Lokakarya bersama antara Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dengan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah dan Perwakilan-perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang terakhir diselenggarakan dalam bulan Agustus dan Nopember 1974.

MENDENGAR : Saran-saran Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, dan Ketua Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

MEMUTUSKAN

Dengan membatalkan semua ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini.

MENETAPKAN : PEMBAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR, untuk selanjutnya disebut Kurikulum SD-1975 sebagai berikut:

B A B I

UMUM

Pasal 1

(1) Yang dimaksudkan dalam Keputusan ini dengan:

- a. Sekolah Dasar, untuk selanjutnya disingkat SD ialah Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan

sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke Lembaga Pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik;

- b. Garis-garis Besar Program Pengajaran, ialah ikhtisar dari pada keseluruhan program pengajaran yang terdiri atas tujuan-tujuan kurikuler, tujuan-tujuan instruksional dengan ruang lingkup bahan-bahan pengajaran yang diatur dan disusun secara berurutan menurut catur wulan dan kelas, yang bertujuan memberikan pedoman kepada para pengawas/penilik, kepala sekolah dan guru-guru dalam rangka peningkatan kegiatan belajar-mengajar dalam kelas untuk mencapai tujuan pendidikan;
 - c. Model satuan pelajaran, ialah pedoman tentang proses belajar-mengajar yang meliputi tujuan-tujuan instruksional, pokok bahasan, uraian kegiatan belajar-mengajar murid dan guru, alat/media pelajaran dan alat evaluasi yang digunakan;
 - d. Jam pelajaran, ialah satuan waktu pemberian pelajaran, yang berlangsung selama 30 (tiga puluh) menit untuk kelas I dan kelas II dan 40 (empat puluh) menit untuk kelas III sampai dengan kelas VI;
 - e. Catur wulan, ialah satuan waktu pemberian pelajaran yang berlangsung rata-rata selama 80 (delapan puluh) hari belajar efektif;
 - f. Program Pendidikan Umum ialah program pendidikan yang diberikan kepada semua siswa dan mencakup Program Pendidikan moral Pancasila yang berfungsi bagi pembinaan warga negara yang baik;
 - g. Program Pendidikan Akademis ialah program pendidikan yang diperlukan sebagai dasar untuk melanjutkan studi ke tingkat pendidikan selanjutnya;
 - h. Program Pendidikan Ketrampilan adalah program pendidikan yang dapat dipilih siswa dan yang berfungsi untuk mengembangkan kesukaan dan penghargaan kepada pekerjaan tangan dan sebagai bekal untuk bekerja di masyarakat, maupun sebagai bekal untuk mempelajari ketrampilan-ketrampilan yang lebih kompleks;
- (2) Program-program Pendidikan tersebut pada sub f, g, dan h ayat (1) belum dibedakan secara tegas.
 - (3) Pendidikan di SD berlangsung selama 6 (enam) tahun;
 - (4) SD menggunakan sistim kelas, sehingga terdapat kelas I, sampai dengan kelas VI;
 - (5) Sekolah Dasar menerapkan sistim catur wulan sebagai satuan waktu;
 - (6) SD di samping melaksanakan sistim guru kelas, juga dimungkinkan melaksanakan sistim guru bidang studi bila diperlukan.

B A B II

DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN

Pasal 2

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara, dasar Pendidikan Nasional adalah falsafah Negara Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Pasal 3

- (1) Tujuan Pendidikan Nasional adalah membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila, dan untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai semua manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945.
- (2) Seluruh program pendidikan terutama Pendidikan Umum dan bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, harus berisikan Pendidikan Moral Pancasila dan unsur-unsur yang cukup untuk meneruskan jiwa dan nilai-nilai 1945 kepada Generasi Muda.

B A B III

TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Pasal 4

Tujuan Umum Pendidikan SD adalah agar lulusan:

- a. Memiliki sifat-sifat dasar sebagai warga negara yang baik;
- b. Sehat jasmani dan rohani;
- c. Memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap dasar yang diperlukan untuk:
 1. Melanjutkan pelajaran;
 2. Bekerja di masyarakat;
 3. Mengembangkan diri sesuai dengan azas pendidikan seumur hidup.

Pasal 5

Tujuan khusus pendidikan Sekolah Dasar adalah agar lulusan:

a. Di bidang Pengetahuan:

1. Memiliki pengetahuan dasar yang fungsional tentang:
 - (a) Dasar-dasar kewarganegaraan negara dan Pemerintah sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945;
 - (b) Agama yang dianutnya;
 - (c) Bahasa Indonesia dan penggunaannya sebagai alat komunikasi;
 - (d) Prinsip-prinsip dasar matematika;
 - (e) Gejala dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya;
 - (f) Gejala dan peristiwa sosial, baik di masa lampau, maupun di masa sekarang.
2. Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai unsur kebudayaan dan tradisi nasional.
3. Memiliki pengetahuan dasar tentang kesejahteraan keluarga, kependudukan dan kesehatan.
4. Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai bidang pekerjaan yang terdapat di masyarakat sekitarnya.

b. Di bidang Ketrampilan:

1. Menguasai cara-cara belajar yang baik;
2. Trampil menggunakan bahasa Indonesia, lisan maupun tulisan;
3. Mampu memecahkan masalah sederhana secara sistematis dengan menggunakan prinsip ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya;
4. Mampu bekerja sama dengan orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat;
5. Memiliki ketrampilan berolah raga;
6. Trampil sekurang-kurangnya dalam satu cabang kesenian;
7. Memiliki ketrampilan dasar dalam segi kesejahteraan keluarga dalam usaha pembinaan kesehatan;
8. Menguasai sekurang-kurangnya satu jenis ketrampilan khusus yang sesuai dengan minat dan kebutuhan lingkungannya, sebagai bekal untuk mencari nafkah.

c. Di bidang Nilai dan sikap:

1. Menerima dan melaksanakan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945;
2. Menerima dan melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianutnya, serta menghormati ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianut orang lain;

3. Mencintai sesama manusia, bangsa dan lingkungan sekitarnya;
4. Memiliki sikap demokratis dan tenggang rasa;
5. Memiliki rasa tanggung jawab;
6. Dapat menghargai kebudayaan dan tradisi nasional termasuk bahasa Indonesia;
7. Percaya pada diri sendiri dan bersikap makarya;
8. Memiliki minat dan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan;
9. Memiliki kesadaran akan disiplin dan patuh pada peraturan yang berlaku, bebas dan jujur;
10. Memiliki inisiatif, daya kreatif, sikap kritis, rasional dan obyektif dalam memecahkan persoalan;
11. Memiliki sikap hemat dan produktif;
12. Memiliki minat dan sikap yang positif dan konstruktif tentang olahraga dan hidup sehat;
13. Menghargai setiap jenis pekerjaan dan prestasi kerja di masyarakat tanpa memandang tinggi-rendahnya nilai sosial/ekonomi masing-masing jenis pekerjaan tersebut dan berjiwa pengabdian kepada masyarakat;
14. Memiliki kesadaran menghargai waktu.

B A B IV

SUSUNAN KURIKULUM

Pasal 6

- (1) Program Pendidikan di SD diberikan dalam bentuk bidang studi sebagai berikut:
 - a. Agama;
 - b. Pendidikan Moral Pancasila;
 - c. Bahasa Indonesia;
 - d. Ilmu Pengetahuan Sosial;
 - e. Matematika;
 - f. Ilmu Pengetahuan Alam;
 - g. Olah raga dan Kesehatan;
 - h. Kesenian;
 - i. Ketrampilan.

- (2) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Kependudukan diintegrasikan ke dalam beberapa bidang studi yang relevan.
- (3) Bahasa daerah merupakan bagian bidang studi Bahasa Indonesia, khusus bagi sekolah di daerah yang memerlukan pelajaran Bahasa Daerah.

Pasal 7

- (1) Jam pelajaran dalam setiap minggu untuk kelas I dan II masing-masing berjumlah 26 (dua puluh enam) jam pelajaran, untuk kelas III berjumlah 33 (tiga puluh tiga) jam pelajaran untuk kelas IV, kelas V, dan kelas VI masing-masing berjumlah 36 (tiga puluh enam) jam pelajaran.
- (2) Alokasi waktu setiap bidang studi adalah sebagai berikut:

BIDANG STUDI	K E L A S					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Agama	2	2	2	3	3	3
B. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2
C. Bahasa Indonesia	8	8	8	8	8	8
D. Ilmu Pengetahuan Sosial			2	2	2	2
E. Matematika	6	6	6	6	6	6
F. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	3	4	4	4
G. Olah raga dan Kesehatan	2	2	3	3	3	3
H. Kesenian	2	2	3	4	4	4
I. Ketrampilan Khusus	2	2	4	4	4	4
	26	26	33	36	36	36

- (3) Khusus bagi daerah yang memerlukan pendidikan Bahasa Daerah, disediakan waktu 2 (dua) jam pelajaran seminggu dari kelas I sampai dengan kelas VI di luar jam pelajaran sebagaimana tersebut pada ayat (2) pasal ini.

B A B V

SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN DAN METODE PENYAMPAIAN

Pasal 8

- (1) Garis Besar Program Pengajaran disusun menurut bidang studi, yang meliputi:
- Agama;
 - Pendidikan Moral Pancasila;
 - Bahasa Indonesia;
 - Ilmu Pengetahuan Sosial;
 - Matematika;
 - Ilmu Pengetahuan Alam;
 - Olah raga dan Kesehatan;
 - Kesenian;
 - Ketrampilan.
- (2) Isi dari pada Garis Besar Program Pengajaran adalah sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.

Pasal 9

Dalam metode penyampaian di SD digunakan pendekatan berdasarkan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) yang dikembangkan melalui Model Satuan Pelajaran.

B A B VI
LAIN-LAIN/PENUTUP

Pasal 10

Kurikulum SD—1975 sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini berlaku dan dilaksanakan pada tahun ajaran 1976, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. mulai tahun ajaran 1976 dilaksanakan di kelas I dan kelas IV;
- b. mulai tahun ajaran 1977 dilaksanakan di kelas II dan kelas V;
- c. mulai tahun ajaran 1978 berlaku sepenuhnya dari kelas I sampai dengan kelas VI;
- d. tahap pelaksanaan tersebut dilakukan secara nasional, dengan memberikan kemungkinan bahwa SD yang menurut penilaian Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setempat secara teknis dan administratif telah mampu, dapat mulai melaksanakannya pada tahun ajaran 1975.

Pasal 11

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini, akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

Pasal 12

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 17 Januari 1975
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SJARIF THAJEB

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretariat Negara,
2. Sekretariat Kabinet,
3. Semua Menteri Negara,
4. Semua Menteri,
5. Sekjen Dep. P dan K ,
6. Inspektur Jendral Dep. P dan K ,
7. Ketua BP3K pada Dep. P dan K ,
8. Semua Dirjen dalam lingkungan Dep. P dan K ,
9. Semua Sekretaris Ditjen dalam lingkungan Dep. P dan K ,
10. Semua Direktorat, Biro, Lembaga, Inspektorat dan P N dalam lingkungan Dep. P dan K
11. Semua Kepala Perwakilan Dep. P dan K ,
12. Semua Koordinator Perguruan Tinggi.
13. Semua Universitas/Institut/Akademi/Sekolah Tinggi dalam lingkungan Dep. P dan K .
14. Badan Pemeriksa Keuangan,
15. Ditjen Anggaran,
16. Ditjen Pajak,
17. Dit. Perbendaharaan Negara dan Tata Laksana Anggaran,
18. Semua Kantor Bendahara Negara,
19. Semua Gubernur/Kepala Daerah,
20. Semua Dinas Pendidikan dan Pengajaran di Propinsi/Daerah Tingkat I,
21. Badan Administrasi Kepegawaian Negara,
22. BAPPENAS,
23. L I P I .
24. Lembaga Administrasi Negara,
25. Biro Pusat Statistik,
26. Ketua DPR-RI .
27. Komisi IX DPR-RI.

DAFTAR ISI

	HAL
BAGIAN 1	
TUJUAN KURIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONIL DAN POKOK BAHASAN	1
BAGIAN 2	
POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN MENURUT TINGKAT/KELAS	7
BAGIAN 3	
BAHAN-BAHAN PENGAJARAN	27

BAGIAN 1
TUJUAN KURIKULER
TUJUAN INSTRUKSIONIL
DAN POKOK BAHASAN

THE
JOURNAL OF
THE
AMERICAN
HISTORICAL
SOCIETY

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>1. Murid mengetahui prinsip teknik dasar yang berhubungan dengan fasilitas lingkungan dan memiliki pengetahuan tentang cara-cara memanfaatkan berbagai macam bahan untuk membentuk/membuat barang-barang kerajinan</p>	<p>1.1 Murid mengenal berbagai jenis bahan baku untuk membentuk/membuat barang-barang kerajinan dan barang-barang/perlengkapan yang sering digunakan</p> <p>1.2 Murid mengenal perkakas sederhana, kegunaan, cara menggunakan, dan perawatannya</p> <p>1.3 Murid mengetahui secara teknis cara-cara membuat barang-barang kerajinan sederhana untuk keperluan sendiri, sekolah, rumah tangga, dan masyarakat sekitar</p>	<p>1.1.1 Perkenalan dengan hasil-hasil: kerajinan tangan, pertukangan kayu/loham, dsb.</p> <p>1.1.2 Perkenalan dengan bahan-bahan baku untuk: kerajinan, pertukangan</p> <p>1.2.1 Perkenalan dengan berbagai jenis perkakas, pisau, palu, bor tangan, pahat, ketam, tang, kikir, gerinda, dan sebagainya</p> <p>1.2.2 Penggunaan perkakas: menggunting, memotong, membelah, meratakan, menyambung, membengkokkan, melubangi, dan sebagainya</p> <p>1.2.3 Perawatan perkakas: membersihkan, memperbaiki, mengasah, menyimpan alat-peralatan</p> <p>1.3.1 Pekerjaan tangan: cara-cara membuat mistar, hiasan dinding, perabot dapur, tempat abu rokok, barang-barang mainan, dan sebagainya dari bahan tanah liat, pandan, kain-kain, bambu, rotan, kawat, plastik, dan sebagainya</p>

**DOKUMENTASI
PUSAT KURIKULUM**

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
	<p>1.4 Murid mengetahui susunan/konstruksi dari barang, alat perlengkapan/instalasi yang sederhana, yang terdapat di sekitar lingkungannya</p>	<p>1.3.2 Latihan mengembangkan kreasi: membentuk barang-barang menurut kesukaan/pilihan anak dengan menggunakan bahan dan alat yang sederhana</p> <p>1.3.3 Karyawisata ke bengkel kerajinan/kayu dan toko yang relevan</p> <p>1.4.1 Instalasi air dan penerangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> — pompa air, pipa air, tali air, dsb. — penerangan rumah: bahan bakar minyak tanah, listrik. <p>1.4.2 Barang/alat perlengkapan lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> — lampu listrik, bel listrik — seterika — kompor — perabot dapur <p>1.4.3 Perlengkapan lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> — pemagaran — titian/jembatan — tali air/saluran air — dan sebagainya



TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>2. Murid trampil mengolah bahan-bahan dengan perkakas sederhana untuk membentuk/membuat barang-barang kerajinan dan trampil menggunakan perkakas untuk merawat, memperbaiki perlengkapan/fasilitas lingkungan</p>	<p>2.1 Murid trampil menggunakan perkakas sederhana sesuai dengan fungsinya</p> <p>2.2 Murid trampil membuat barang/alat keperluan sendiri, sekolah, rumah tangga dan masyarakat sekitar berdasarkan contoh/gambar kerja ataupun kreasi sendiri</p> <p>2.3 Murid trampil merawat dan memperbaiki perkakas yang sering dipergunakan dan dapat memperbaiki kerusakan perabot rumah tangga, perlengkapan lingkungan yang sederhana</p>	<p>2.1.1 Latihan menggunakan perkakas secara tepat/disiplin dalam kegiatan: pengguntingan, pemotongan, pembelahan, pengasahan, perataan/pengertaman, penyambungan, penambahan dan sebagainya</p> <p>2.2.1 Pekerjaan tangan dengan menggunakan bahan dan alat yang sederhana untuk membuat: hiasan, mainan, perabot dapur, dan sebagainya</p> <p>2.2.2 Pekerjaan tangan dengan menggunakan bahan dan alat yang agak lengkap/kompleks untuk membuat: mistar, kotak surat, tempat sampah, ember, lampu gantung, kompor, genteng, bata, dan sebagainya</p> <p>2.3.1 Perawatan dan perbaikan perabot-perabot: kursi/meja, perabot dapur dan sebagainya</p> <p>2.3.2 Perawatan dan perbaikan alat/pesawat: lampu senter, bel listrik, setrika, kompor, sepeda dan sebagainya</p>

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>3. Murid menyadari manfaat pengetahuan dan ketrampilan teknik/kerajinan sebagai bekal mencari nafkah dan penyempurnaan fasilitas lingkungan</p>	<p>3.1 Murid menghargai pekerjaan dan hasil kerja orang lain</p> <p>3.2 Murid menyadari perlunya mentaati disiplin/aturan langkah kerja dalam persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian sesuatu pekerjaan</p> <p>3.3 Murid menyadari bahwa hasil karyanya bermanfaat bagi orang lain</p>	<p>2.3.3 Perawatan dan perbaikan Instalasi bukan listrik: pompa air, penyambungan pipa air, kincir air, dan sebagainya</p> <p>3.1.1 Kerja kelompok untuk melatih kebiasaan bekerjasama dan saling menghargai dalam kegiatan membuat barang seperti kotak sampah, pagar, dan sebagainya</p> <p>3.2.1 Pengenalan dan penghayatan prosedur kerja</p> <p>3.2.2 Latihan disiplin dalam menggunakan alat, bahan dan waktu</p> <p>3.2.3 Latihan memilih cara kerja yang efisien</p> <p>3.3.1 Memanfaatkan hasil karya: dihadiahkan, disumbangkan, ditukar, dijual, dan sebagainya.</p>

BAGIAN 2
POKOK BAHASAN DAN
SUB POKOK BAHASAN
MENURUT TINGKAT/KELAS

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.1.1.7 Barang-barang perlengkapan rumah tangga seperti: setrika, kompor lampu, pompa air, tangga, dan sebagainya				x	x	x	
		1.1.2 Perkenalan dengan bahan baku keperluan kerajinan/ke-teknikan	1.1.2.1 Bahan baku sederhana <ul style="list-style-type: none"> — lidi, gelagah, pandan, dsb — bambu, rotan, jerami dan sebagainya — serat-seratan, ijuk, tali, benang, kawat, dsb — biji-bijian, kulit buah, tempurung, dsb — bulu-buluan, tulang hewan, tanduk dan sebagainya — kertas, karton, dan sebagainya — barang-barang bekas, seperti: tas bekas, bekas sepatu, bekas alat-alat pembungkus, dan sebagainya 				x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.1.2.2 Bahan baku dari kayu/triplek, papan, hardboard, dsb.				x	x	x	
			1.1.2.3 Bahan baku dari pelat, kawat, kaleng, dsb.				x	x	x	
			1.1.2.4 Bahan baku dari tanah, pasir, batu, semen				x	x	x	
			1.1.2.5 Bahan baku dari aneka rupa yaitu bahan-bahan yang murah dan mudah diperoleh				x	x	x	
			1.1.2.6 Bahan baku untuk perawatan dan perbaikan perabot rumah tangga				x	x	x	
	1.2	1.2.1 Perkenalan dengan jenis-jenis perkakas	1.2.1.1 Berbagai macam pisau seperti pisau dapur, golok, pisau cukur, silet				x	x		
			1.2.1.2 Palu				x	x		
			1.2.1.3 Bêr tangan				x	x		
			1.2.1.4 Pahat				x	x		

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.2.1.5 Ketam				x	x		
			1.2.1.6 Tang				x	x		
			1.2.1.7 Kikir				x	x		
			1.2.1.8 Gerinda				x	x		
		1.2.2 Penggunaan perkakas	1.2.2.1 Menggunting bahan kertas, kain dan seng				x			
			1.2.2.2 Memotong dengan golok dan gergaji				x			
			1.2.2.3 Membelah dengan golok, dan kapak				x	x		
			1.2.2.4 Meratakan dengan serut/ketam				x	x		
			1.2.2.5 Menyambung dengan paku, palu dan lem				x	x		
			1.2.2.6 Melobangi dengan bor, pahat				x	x		
			1.2.2.7 Membengkokkan suatu benda dengan palu, dan tang				x	x	x	
			1.2.2.8 Menghaluskan dengan amplas, kikir dan sebagainya				x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		1.2.3 Perawatan perkakas	1.2.3.1 Membersihkan alat yang baru dipakai				x	x	x	
			1.2.3.2 Memperbaiki alat yang rusak				x	x	x	
			1.2.3.3 Mengasah/meruncingkan alat yang tumpul				x	x	x	
			1.2.3.4 Menyimpan alat				x	x	x	
	1.3	1.3.1 Pekerjaan tangan dari bahan kertas dan bahan sejenis	1.3.1.1 Pekerjaan tangan menggunakan bahan-bahan dari kertas/karton, serbuk kertas				x	x	x	
			1.3.1.2 Pandan/mendong, anyam-anyaman panama				x	x	x	
			1.3.1.3 Sisa-sisa dari kain (potongan) untuk tempat telur, dan sebagainya				x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.3.1.4 Bambu untuk: – hiasan dinding – tempat foto – tempat bunga – tempat rokok 1.3.1.5 Kayu (triplek) untuk: – penghapus papan tulis – sikat/gundar – hiasan dinding – tempat telur – bingkai lukisan dan foto 1.3.1.6 Plastik untuk: – anyaman – membuat tas – membuat pengebut dari benang rafia – bunga/kembang – barang mainan					x	x	
		1.3.2 Latihan mengembangkan kreasi	1.3.2.1 Pembuatan bentuk-bentuk/model dari bahan: – tanah liat – bambu				x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			— kayu — tripleks — sedotan limun — kain bekas, dsb 1.3.2.2 Penggunaan bahan-bahan yang sederhana atau bahan bekas				x	x	x	
		1.3.3 Karyawan mengunjungi pameran dan pabrik	1.3.3.1 Karyawan mengunjungi suatu pameran atau pabrik				x	x	x	
1.4	1.4.1 Instalasi air, dan penerangan	1.4.1.1 Pompa air dari bambu						x	x	
		1.4.1.2 Pompa air dari besi (berbagai macam)						x	x	
		1.4.1.3 Sumur timba						x	x	
		1.4.1.4 Bak air						x	x	
		1.4.1.5 Pompa-pompa: angin/sepeda, minyak, bensin						x	x	
		1.4.1.6 Berbagai macam penerangan: pelita minyak tanah, lampu gantung, petromaks, aladin, gas						x	x	
		1.4.1.7 Listrik (instalasi, penyambungan)						x	x	

T.K	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		1.4.2 Alat-perkakas barang/pesawat	1.4.2.1 Macam-macam lampu senter, aki sebagai sumber listrik/penerangan, sumber tenaga					x	x	
			1.4.2.2 Lampu senter dengan bagian-bagiannya					x		
			1.4.2.3 Alat-alat yang fungsional dari lampu senter					x		
			1.4.2.4 Struktur dan pembuatan bel listrik						x	
			1.4.2.5 Berbagai alat seterika bahan bakar dari arang dan listrik					x	x	
			1.4.2.6 Berbagai kompor: minyak tanah, gas, dan listrik						x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.4.2.7 Alat/barang pendingin: penyimpanan, eskrim sederhana, kulkas					x	x	
			1.4.2.8 Alat pemanas						x	
			1.4.2.9 Alat pengeras suara: radio transistor, mikrofon					x	x	
		1.4.3 Perlengkapan/fasilitas lingkungan	1.4.3.1 Pemagaran: <ul style="list-style-type: none"> — pemagaran taman, halaman dari bambu, kawat, dan batang-batang/ranting-ranting — pemeliharaan pagar dengan men-cat, mengapur — memperbaiki pagar dengan menyisip, meluruskan, menegakkan tiang-tiang yang goyah/miring bambunya, dan sebagainya 				x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
2	2.1	2.1.1 Penggunaan bermacam perkakas secara berdisiplin	1.4.3.2 Pembuatan titian: - penentuan bahan dan alat yang diperlukan - menentukan cara kerja - pelaksanaan					x	x	
			1.4.3.3 Pembuatan saluran air: - rencana pembuatan - bahan-bahan/alat-alat yang diperlukan - pelaksanaan					x	x	
			2.1.1.1 Penggunaan gunting biasa, gunting kuku, gunting seng, alat-alat pembuka, obeng, kunci-kunci pas, alat-alat penghalus, alat-alat pemegang seperti tang, kakatua dan alat-alat pelubang bundar, silindris, persegi, serta alat-alat penghalus gerinda, kikir, amplas, dan sebagainya				x	x	x	
			2.1.1.2 Cara menyambung dengan tepat dan baik				x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.1.1.3 Penambalan dengan baik dan kuat					x	x	
			2.1.1.4 Cara membelah dengan tepat				x	x	x	
			2.1.1.5 Cara mengasah/menajamkan alat dengan baik					x	x	
	2.2	2.2.1 Pekerjaan tangan dari alat/bahan sederhana	2.2.1.1 Hiasan dinding dari: - bambu - rotan - kain-kainan - benang sulam - triplek					x	x	
			2.2.1.2 Mainan kanak-kanak: - boneka-bonekaan dari kain-kain, kertas koran - mobil-mobilan dari kayu triplek - binatang-binatangan				x	x	x	
			2.2.1.3 Perabot rumah tangga seperti: - vas bunga dari bambu - kipas dapur - vas bunga dari kaleng bekas (di-anyam) benang rafia, dsb.				x	x		

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.2.1.4 Gayung dari tempurung kelapa, sendok nasi, cangkir dan baki/tatakan (ashtray) dari tempurung/kayu dsb.					x		
		2.2.2 Pekerjaan tangan dengan bahan dari kayu, logam, dan plastik	2.2.2.1 Penggaris dari: — bambu — kayu				x		x	
			2.2.2.2 Kotak surat dari: — triplek — bambu — kayu — kaleng/seng						x	
			2.2.2.3 Tempat sampah ari: — kayu — rotan — tripleks — bambu						x	
			2.2.2.4 Membuat ember dari: seng/kaleng						x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.2.2.5 Membuat lampu gantung dari: - kaleng susu/mentega - bola lampu - plastik, bekas tempat sabun, dsb.						x	
			2.2.2.6 Pembuatan kompor dari: - kaleng/seng - drum aspal					x	x	
			2.2.2.7 Pembuatan alat seni musik: - suling - gendang - dan sebagainya					x	x	
			2.2.2.8 Membuat peralatan olahraga/kesehatan: - kotak obat/P3K - tandu sederhana - dan sebagainya					x	x	
			2.2.2.9 Membuat barang-barang keperluan murid: - tempat pensil - tas					x	x	

T.K.	T.I	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.2.2.10 Pengadaan bahan buatan dengan pembakaran seperti: genteng, batu bata, kapur tembok (bahan bangunan, membakar batu cadas) dan pembuatan arang						x	
2.3		2.3.1. Perawatan dan perbaikan perabot rumah tangga	2.3.1.1 Meja/kursi					x	x	
			2.3.1.2 Perabot dapur					x	x	
			2.3.1.3 Mebel					x	x	
			2.3.1.4 Kunci-kunci/alat-alat penggantung					x	x	
			2.3.1.5 Engsel dan gerendel					x	x	
			2.3.1.6 Perawatan dan perbaikan fasilitas rumah dan lingkungan:							
			– membetulkan kebocoran (atap, bak air)							
			– membersihkan, melancarkan saluran/pembuangan air					x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		2.3.2 Perawatan dan/atau perbaikan alat pesawat	2.3.2.1 Lampu senter 2.3.2.2 Lampu petromak 2.3.2.3 Bel listrik/bel batu batere 2.3.2.4 Seterika biasa/listrik 2.3.2.5 Kompor biasa/listrik 2.3.2.6 Sepeda 2.3.2.7 Tambal ban 2.3.2.8 Perawatan radio, televisi, dan sebagainya 2.3.2.9 Sepeda motor						x x x x x x x x x	
		2.3.3 Perawatan dan perbaikan instalasi bukan listrik	2.3.3.1 Pompa air dari bambu dan besi 2.3.3.2 Pipa air, kincir, dan sebagainya						x x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
3	3.1	3.1.1 Kerja kelompok/grup melatih bekerja sama, satu dengan lainnya saling bekerjasama dan masing-masing mempunyai fungsi tertentu, dalam pembuatan barang-barang	3.1.1.1 Kotak sabun				x	x	x	
			3.1.1.2 Payung				x	x	x	
			3.1.1.3 Hok (kandang), kurungan				x	x	x	
			3.1.1.4 Sendok/garpu				x	x	x	
			3.1.1.5 Wayang kulit				x	x	x	
			3.1.1.6 Tahu				x	x	x	
			3.1.1.7 Tempe				x	x	x	
			3.1.1.8 Kecap				x	x	x	
			3.1.1.9 Ikan asin				x	x	x	
			3.1.1.10 Telur asin				x	x	x	
			3.1.1.11 Membatik				x	x	x	
			3.1.1.12 Anyam-anyaman dari bambu/rotan				x	x	x	
			3.1.1.13 Fasilitas lingkungan sekolah seperti: pagar, saluran air, kakus, ruang baca, perpustakaan, bangsal				x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
	3.2	3.2.1 Pengenalan prosedur kerja dengan cara berpola dan latihan	3.2.1.1 Pola kerja: mencari, memilih dan menentukan bahan, alat, waktu, dan sasaran, sesuai dengan instruksi 3.2.1.2 Disiplin dalam kegiatan membentuk, menyusun, dan membuat				x x x	x x x	x x x	
		3.2.2 Latihan berdisiplin menggunakan alat, bahan dan waktu kerja	3.2.2.1 Pengenalan fungsi perkakas dan cara penggunaan perkakas yang serba tajam dan yang otomatis 3.2.2.2 Kepatuhan terhadap peraturan/petunjuk kerja 3.2.2.3 Menetapi waktu jam kerja, belajar				x x x	x x x	x x x	
		3.2.3 Latihan memilih cara kerja yang ekonomis dan bermutu cukup, serta berguna	3.2.3.1 Penggunaan waktu yang sedikit dengan hasil yang bermutu 3.2.3.2 Penggunaan alat dan bahan yang tersedia untuk mewujudkan suatu karya				x x	x x	x x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
	3.3	3.3.1 Usaha-usaha untuk memasarkan hasil kerja	3.3.1.1 Pemasaran melalui koperasi				x	x	x	
			3.3.1.2 Pemasaran dengan menyelenggarakan pameran				x	x	x	
			3.3.1.3 Idem, bazaar				x	x	x	
			3.3.1.4 Idem, lelang				x	x	x	
			3.3.1.5 Bekerjasama dengan toko				x	x	x	

BAGIAN 3
BAHAN PENGAJARAN

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
IV	1,2,3	4	1	Perkenalan dengan hasil-hasil pekerjaan/kerajinan tangan yang sederhana seperti: sapulidi, jenis-jenis sapu rumah tangga, sendok nasi/sayur, pukulan kasur, kerai bambu, kuas-pelabur, suling bambu, dan sebagainya (1.1.1.1)			
V	1,2,3	4					
VI	1,2,3	4					
Perincian lihat pada lembar Daftar sebaran Bahan Pengajaran dalam bentuk Nomor-nomor satu-an Pelajaran (Bagian III A)				2	Perkenalan dengan hasil-hasil kerajinan kayu seperti: macam-macam meja, macam-macam kursi/bangku, rak-rak buku, kotak surat, obat, sampah, dsb (1.1.1.2)		
				3	Perkenalan dengan perabot rumah tangga hasil kerajinan dari logam aluminium, kuningan, tembaga, timah, perak, seng seperti: sendok-sendok, garpu-garpu, asbak, pot bunga, tatakan, baki, dsb (1.1.1.3)		
				4	Perkenalan dengan barang-barangan hasil kerajinan kulit seperti: sepatu, tas, wayang (1.1.1.4)		
				5	Perkenalan dengan barang-barang hasil kerajinan keramik seperti: pot bunga, piring, mangkok, asbak, cangkir, sendok dan sebagainya (1.1.1.5)		
				6	Perkenalan dengan barang-barang hasil kerajinan anyaman dari: bambu, rotan, plastik, ijuk, serat-serat, kertas kain, dan sebagainya (1.1.1.6). Seperti kesed, keranjang, hiasan, mainan, tas, pot bunga, tempat surat dan sebagainya		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
IV	1,2,3	4	7	Perkenalan dengan barang-barang alat-alat, fasilitas rumah tangga seperti: setrika, kompor, lampu minyak/gas/listrik, sumur dan pompa air, pagar, got/saluran air, titian/jembatan, tangga, tandu, dsb (1.1.1.7)			
V	1,2,3	4					
VI	1,2,3	4	8	Karyawisata ke tempat-tempat kerajinan dan/atau ke pusat penjualan hasil-hasil kerajinan (1.3.3.1)			
			9	Perkenalan dengan jenis-jenis perkakas/alat pemotong dan pembelah, seperti: jenis-jenis pisau, macam-macam gunting, tang macam-macam gergaji kayu/besi, kampak besar/kecil, dan sebagainya (1.2.1.1)			
			10	Perkenalan dengan macam-macam perkakas/alat pelubang seperti: bor, pahat, pisau, drip, jarum kain/kulit/goni, dsb (1.2.1.3)			
			11	Perkenalan dengan macam-macam perkakas/alat pemukul seperti: palu kayu, palu besi, (besar/kecil), dan sebagainya (1.2.1.2)			
			12	Perkenalan dengan macam-macam perkakas/alat pemegang dan pencabut seperti: catok, klam, tang, linggis, dan sebagainya (1.2.1.6)			
			13	Perkenalan dengan macam-macam perkakas/alat pengencang/penguat dan pembuka seperti: obeng biasa, obeng kembang, kunci pas, kunci Inggris, tang, dan sebagainya (1.2.1)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			14	Perkenalan dengan perkakas/alat perata dan penghalus seperti: ketam/serui, pisau/golok/tatah, amplas, gerinda, kikir, batu apung, batu asah, dan sebagainya (1.2.1.5)			
			15	Perkenalan dengan perkakas/alat pengukur seperti: penggaris, meteran, segi tiga, jangka, dan sebagainya (1.2.1)			
			16	Perkenalan dengan alat/bahan penyambung seperti: lem, pasak, paku, jepretan (hechter), skrup, tali, kawat, timah/solder, keling, dan sebagainya (1.1.2)			
			17	Perkenalan dengan bahan-bahan baku untuk keperluan kerajinan dari bahan sederhana seperti: lidi, tempurung, bambu, kertas/karton, kain bekas/potongan-potongan, serbuk gergaji, rotan, tanah liat dan sebagainya (mencakup ukuran-ukuran, sifat-sifat, bahan bangunan dan tempat terdapatnya) (1.1.2.1)			
			18	Perkenalan dengan bahan-bahan baku dari: kayu, papan, triplek, hardboard (1.1.2.2)			
			19	Perkenalan dengan bahan baku dari: pelat, kawat, serbuk, potongan logam tembaga, aluminium, kuningan, seng/kaleng, perak (1.1.2.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			20	Perkenalan dengan bahan baku dari: tanah, pasir, batu, semen, lempung (1.1.2.4)			
			21	Perkenalan dengan aneka bahan baku yang murah dan mudah diperoleh (1.1.2.5)			
			22	Perkenalan dengan bahan-bahan baku untuk perbaikan dan perawatan perabot rumah tangga seperti: abu gosok, minyak pembersih/pelumas, braso, skrup/baut, timah pematr, dan sebagainya (1.1.2.6)			
			23	Perkenalan dengan konstruksi bangunan/fasilitas lingkungan seperti: saluran air, pagar, titian, penerangan listrik, saluran air minum, dan sebagainya (karyawisata ke kompleks perumahan) (1.1.2.6)			
			24	Perkenalan dengan barang-barang listrik seperti: seterika, kompor, radio, pengeras suara, lampu-lampu, pompa (angin, air), dan sebagainya (1.4.2)			
			25	Latihan ketrampilan dasar penggunaan alat pemotong/pembelah (1.2.2): 25.1. Menggunting kertas, kain, plat (seng, kaleng, aluminium) dengan mengikuti pola tertentu seperti: memotong lurus, miring, bersudut, lingkaran (1.2.2.1)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				25.2 Memotong rata: batang/ranting kayu, rotan, gelagah, jerami, lidi, bambu, tali, dan sebagainya (1.2.2.2)			
				25.3 Membelah bambu, rotan, kayu, dan sebagainya (1.2.2.3)			
				25.4 Meratakan/menghaluskan hasil pemotongan/pembelahan (1.2.2.4)			
				25.5 Membersihkan perkakas alat-alat pembelah, pemotong, perata (1.2.3.1)			
				25.6 Merawat alat/perkakas pembelah/pemotong/perata: mengasah, mengikir (1.2.3.3)			
				25.7 Penyimpan perkakas/alat kerja dan hasil pekerjaan (1.2.3.4)			
				25.8 Melubangi potongan kayu/logam dengan: bor, pahat, drip (1.2.2.6)			
			26	Membentuk/membuat sesuatu model benda/barang dengan jalan merubah bentuk bahan baku dari lembaran/potongan logam, rotan, lidi, bambu (1.2.2/1.3.1)			
				26.1 Membengkokkan, melengkungkan, meluruskan dengan menggunakan alat pemegang dan pembentuk (1.2.2.7)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p>26.2 Menyatukan/menyambung hasil-hasil: pemotongan, pembelahan, pembengkokkan dengan menggunakan: barang, tali, kawat, lem, paku, patri, dan sebagainya (1.2.2.5)</p> <p>26.3 Membentuk model, benda, barang dari campuran berbagai bahan seperti: mainan berbentuk kotak, meja/kursi, kapal-kapalan, mobil-mobilan, binatang-binatangan, hiasan (dinding/meja), kurungan burung, penghapus papan tulis dan sebagainya (1.3.1.3)</p> <p>26.4 Menghaluskan/melicinkan dengan: amplas, batu asah, braso, kikir, gerinda (1.2.2.8)</p>			
			27	<p>Merencanakan pembuatan model-model benda/barang (3.2.1):</p> <p>27.1 Membuat pola/gambar kerja sederhana dengan memindahkan ukuran-ukuran sesuatu model (benda yang dicontoh) ke gambar kerja di atas kertas milimeter, seperti membuat amplop, kartu pos, warkat pos, pembuatan kotak, kubus, garisan dari karton, kayu, bambu, plastik, pembuatan segitiga, dan sebagainya (3.2.1.1)</p>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p>27.2 Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat sesuatu model/benda, barang (3.2.3.2)</p> <p>27.3 Memilih dan menyediakan alat-alat/perkakas kerja (3.2.2.1)</p> <p>27.4 Menetapkan urutan-urutan pengerjaan (3.2.1.2):</p> <ul style="list-style-type: none"> - menentukan ukuran dari bagian-bagian model, benda, barang yang akan dibuat tersebut - memindahkan ukuran-ukuran tersebut pada bahan yang akan dipergunakan (dengan memperhitungkan ukuran dari bagian-bagian yang terdih, tertutup, sambungan, dan sebagainya), meliputi ukuran panjang, lebar, tinggi, sudut/kemiringan - cara-cara mengerjakan bagian-bagian tersebut seperti: menggunting, membelah, memotong, melubangi, membengkokkan, dan sebagainya - cara-cara menyatukan (asembling) bagian-bagian tersebut menjadi model yang diinginkan, dan bahan serta alat yang diperlukan - cara-cara menyelesaikan pekerjaan akhir seperti menghaluskan, mewarnai, dan sebagainya 			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			28	<p>27.5 Menyediakan semua bahan, alat dan petunjuk kerja yang diperlukan (3.2.2.3)</p> <p>Melanjutkan latihan ketrampilan dasar dengan menggunakan alat-alat yang lebih besar, bahan-bahan yang lebih besar dan lebih keras (2.1.1) seperti:</p> <p>28.1 Alat-alat: gergaji, pasah/serut/ketam, palu, gunting seng/kaleng, tang, tatah/kampak/golok, sendok ember, cetakan, dan sebagainya (2.1.1.1)</p> <p>28.2 Bahan-bahan kayu, plat-plat seng, aluminium, kaleng; besi batang, kawat, batu, semen, pasir, dan sebagainya</p> <p>28.3 Membuat benda/barang kerajinan seperti: asbak, gayung, sendok goreng (3.1.1)</p> <p>28.4 Pembuatan barang keperluan murid:</p> <ul style="list-style-type: none"> — tempat pensil — tas (2.2.2.29) <p>28.5 Pembuatan kotak surat:</p> <ul style="list-style-type: none"> — bahan — alat — pengerjaan (2.2.2.2) 			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				28.6 Pembuatan perabot dapur: <ul style="list-style-type: none"> — jenis: kipas, sendok, gayung — bahan: kayu, bambu, kaleng — alat: pisau, gunting, palu, tang — pengerjaan (2.2.1.3) 			
				28.7 Pembuatan ember: <ul style="list-style-type: none"> — bahan — alat — pengerjaan (2.2.2.4) 			
				28.8 Pembuatan bel listrik <ul style="list-style-type: none"> — bahan — alat — cara pengerjaan (1.4.2.4) 			
				28.9 Membuat kandang ayam <ul style="list-style-type: none"> — rencana kerja — bahan yang diperlukan — alat yang diperlukan — pelaksanaan 			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			29	<p>Menggunakan alat-alat/barang-barang listrik rumah tangga (1.4.2):</p> <p>29.1 Seterika listrik/kompur listrik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bagian-bagiannya - cara kerjanya - cara penggunaannya - perawatannya - gangguan dan bahaya-bahaya yang sering timbul - cara mengetahui dan mengatasi gangguan/bahaya tersebut (1.4.2.5) <p>29.2 Lampu senter:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bagian-bagiannya - cara pemeliharaan - kegunaan batu-batere (batere kering) (1.4.2.2) <p>29.3 Bel listrik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - cara-cara menggunakan - cara-cara merawat - bahaya yang dapat timbul - cara mengetahui dan mengatasi gangguan dan bahaya-bahaya tersebut (1.4.2) <p>29.4 Kipas angin:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bagian-bagiannya - cara-cara menggunakan 			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<ul style="list-style-type: none"> — gangguan-gangguan dan bahaya-bahaya yang mungkin timbul, dan cara mengetahui serta mengatasinya (1.4.2) 			
				29.5 Motor listrik untuk mesin jahit, semprotan, pompa, dan sebagainya: <ul style="list-style-type: none"> — cara menggunakan — gangguan/bahaya yang mungkin timbul — cara mengetahui/menghindarinya (1.4.2) 			
				29.6 Alat-alat/barang-barang hiburan: radio, tape recorder, pengeras suara, pick up/record player, televisi, dan sebagainya: <ul style="list-style-type: none"> — cara menggunakan — gangguan dan bahaya yang mungkin terjadi dan cara-cara mengetahui serta menghindari/mengatasinya — cara-cara merawatnya (1.4.2.9) 			
				29.7 Penggunaan pompa-pompa: <ul style="list-style-type: none"> — air (1.4.1.1) — angin/sepeda (1.4.1.5) — minyak (1.4.1.5) 			
			30	Pembuatan dan/pemeliharaan fasilitas lingkungan (1.4.3): 30.1 Pemagaran taman/halaman dari bambu, kawat (1.4.3.1)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				30.2 Pembuatan saluran air (1.4.3.3) 30.3 Pembuatan tandu, tenda, tangga (1.4.3) 30.4 Pembuatan titian (1.4.3.2) 30.5 Pembuatan bak sampah, dan sebagainya (2.2.2.3) Pemeliharaan fasilitas rumah tangga dan lingkungan (2.3.1.1) 31.1 Pembersihan: bahan: sabun, abu dapur, braso, cuka/asam, minyak, kapur, cat, air — alat: kain lap, sikat, kuas, ember/kaleng, sendok, sapu, tempat sampah, pisau, babat, gunting, dan sebagainya — pengerjaan: - membersihkan: kaca, pintu, jendela, dinding - mencuci/lap/pel: lantai, teras, membersihkan, menyapu halaman - membersihkan saluran air, dan sebagainya 31.2 Pemeliharaan alat-alat penerangan: — lampu dinding — lampu gantung — lampu gas — lampu petromak (1.4.1.6)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				31.3 Pemeliharaan kompor minyak: <ul style="list-style-type: none"> — cara-cara penggunaan — pengaturan sumbu — penggantian sumbu — cara pemeliharaan (1.4.2.6) 31.4 Perawatan fasilitas air minum: <ul style="list-style-type: none"> — saluran air (1.4.1.1) — sumur (1.4.1.4) — bak air (1.4.1.4) — timba (1.4.1.3) — kerekan (1.4.1) — pompa (1.4.1.1) 			
			32	Perbaikan alat/barang dan bangunan: <ul style="list-style-type: none"> — sapu lidi, sapu ijuk, kuas cat — kompor, pompa sepeda, pompa minyak, lampu duduk/gantung — gayung, sendok, parutan — pagar, saluran air, atap/genteng — kunci rumah (2.3.1) 			
			33	Latihan mengembangkan kreasi dengan membuat model/barang dari bahan yang murah dan mudah diperoleh dan dengan alat yang tersedia (1.3.2.1) seperti:			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p>33.1 Pembuatan: amplop, pembungkus, tempat sabun, sendok, kotak sampah, penghapus papan tulis, dan sebagainya (1.3.1.1)</p> <p>33.2 Pengolahan tanah liat menjadi: bata, genteng, asbak, pot, dan sebagainya (2.2.2.10)</p> <p>33.3 Pembentukan plat-plat, kawat menjadi: gantungan baju, kurungan/sangkar burung, tempat sampah, sendok-sendok, saringan, dan sebagainya</p> <p>33.4 Pembuatan mainan/hiasan seperti: binatang-binatangan, model-model, bingkai photo, album, hiasan janur, dari kertas, dan sebagainya (1.3.1.2)</p> <p>33.5 Pengolahan bambu untuk berbagai hiasan meja/dinding (1.3.1.4)</p> <p>33.6 Pembuatan alat-alat olahraga, pramuka, P3K dan kesenian seperti: tonggak lompat tinggi, tandu, kemah, suling, gendang, dan sebagainya (2.2.2.7)</p> <p>33.7 Pengerjaan plastik (1.3.1.6):</p> <ul style="list-style-type: none"> — menganyam — membentuk benda mainan/hiasan — membuat kantong-kantong 			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p>3.3.8 Menjahit dan menyulam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - membuat tas sekolah dari kain - membuat tas belanja dari plastik - membuat taplak meja <p>3.3.9 Tambal ban sepeda:</p> <ul style="list-style-type: none"> - alat-alat - bahan-bahan - cara pengerjaan - pelaksanaan (2.3.2.6) 			
			34	<p>Latihan mentaati disiplin kerja dalam membuat sesuatu model/barang kerajinan (2.1.1) seperti:</p> <p>34.1 Latihan penggunaan alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menggunting, memotong, membelah dengan tepat sesuai dengan petunjuk/instruksi - membuat lubang dengan bor dan pahat secara tepat sesuai dengan petunjuk/instruksi - meratakan dan menghaluskan dan menyambung dengan menggunakan: pahat, paku, skrup, lem, potongan kayu, plat, secara tepat mengikuti petunjuk kerja/instruksi (2.1.1) 			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				34.2 Latihan menyusun/menghimpun, mengolah dan membentuk: – membuat sapu, bulu ayam – membuat asbak, pot, bata, dari tanah liat, pasir, semen – membuat kurungan, kotak, dan sebagainya (2.2.1.2)			
			35	Latihan memasarkan hasil karya/kerajinan tangan (3.3.1): 35.1 Kerjasama dengan koperasi kerajinan rakyat (3.3.1.1) 35.2 Menyelenggarakan pameran berkala untuk memasarkan hasil/karya dalam rangka pemasaran (3.3.1.2) 35.3 Menyelenggarakan bazar/lelang hasil karya (3.3.1.3) 35.4 Kerjasama dengan toko kerajinan (3.3.1.4) 35.5 Kerjasama dengan organisasi: sosial, masyarakat sekitar (Rt., Rw, Kelurahan), Rumah sakit, Asrama-asrama, dan sebagainya dan melayani pesanan mereka (3.3.1.5)			



BALAI PUSTAKA — JAKARTA